

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 762/
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**UPAYA GURU DALAM PENGEMBANGAN BAKAT OLAHRAGA
CATUR PADA ANAK TUNANETRA DI SLB CENDANA RUMBAI**

TIM PENGUSUL

KETUA : Vigi Indah, M.Pd. 1013129002
ANGGOTA : Dedi Ahmadi
Laras Ayuningtyas

Pengabdian ini dibiayai oleh :
**Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Tahun Anggaran 2021 (Semester Genap)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : Upaya Guru Dalam Pengembangan Bakat Olahraga Catur Pada Anak Tunanetra Di Slb Cendana Rumbai

Kose/ Rumpun Ilmu : 762/ Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Peneliti

a. Nama Lengkap : Vigi Indah., M.Pd.

b. NIDN : 1012139002

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

e. Nomor HP : 082268479160

f. Email : vigiindahps13@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Dedi Ahmadi

b. NIDN :

c. Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Anggota (2)

a. Nama : Laras Ayuningtyas

b. Nim :

Mitra PkM : Slb Cendana Rumbai

Jarak PT ke Lokasi PkM :

Biaya Pengabdian : Rp 3.000.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Bangkinang, 14 Maret 2021
Ketua Pengabdi

(Dr. Nurmalina, M.Pd.)
NIP-TT 096.542.104

(Vigi Indah, M.Pd.)
NIDN 1012139002

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai

Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep.
NIP-TT 096.542.024

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Pengabdian : Upaya Guru Dalam Pengembangan Bakatt Olahraga Catur
 Pada Anak Tunanetra Di Slb Cendana Rumbai
 Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Vigi Indah, M.Pd.	Dosen	Bolabasket	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
2.	Dedi Ahmadi, M.Pd.	Dosen	Futsal	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan PG-PAUD
3.				

1. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):
2. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Maret tahun 2021

Berakhir : bulan Maret tahun 2021
5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan)

Aula Slb Cendana Rumbai
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada
8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Melatih *skill* dan wawasan mengenai Olahraga Catur
9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1 Solusi yang Ditawarkan.....	4
2.2 Luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan	5
BAB IV BIAYA DAN WAKTU PELAKSANAAN	7
BAB V HASIL PEMBAHASAN	8
4.1 Hasil Kegiatan	8
4.2 Materi pada Sosialisasi	8
BAB VI PENUTUP	13
5.1 Simpulan	13
5.2 Saran.....	13
Referensi	14

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk 1) memberi pemahaman bagi kepala sekolah, pelatih, pemain Olahraga Catur maupun orang tua untuk mengenali/ memahami Olahraga Catur, 2) memberi wawasan mengenai penanganan Olahraga Catur 3) mengetahui respon kepala sekolah, pelatih, pemain bolabasket dan orang tua mengenai kegiatan Olahraga Catur . Kegiatan seminar dengan tema Olahraga Catur dan penanganannya membuat kepala sekolah, pelatih, pemain Olahraga Catur Slb Cendana Rumbai mudah mengenali mengenali/ memahami Olahraga Catur semenjak dini dan bisa mengambil langkah yang tepat untuk menanganinya. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan metode tanya jawab.

Kata Kunci: Olahraga Catur

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar anak yang dihadapi seorang guru (Sumiati, 2018). Mereka memiliki potensi besar yang sangat berguna bagi generasi mendatang. Orang tua, guru, dan masyarakat mempunyai tugas membimbing dan mengembangkan potensi tersebut, sebab potensi yang besar tanpa penyediaan lingkungan yang memadai akan sangat merugikan bagi perkembangannya (Mustaqim, 2008). Pendidikan tidak hanya mengatasi hambatan dalam pembelajaran namun juga dapat mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki anak. pengembangan bakat sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan pola pikir dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Magdalena et al., 2020).

Lingkungan merupakan tempat yang mengitari manusia dari lahir hingga dewasa, sehingga dengan sendirinya lingkungan dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia (Muslih, 2016). Masing-masing lingkungan tersebut akan menjalankan fungsinya dalam mengembangkan potensi anak, bakat dapat diketahui dengan cepat oleh orang tua maupun guru di sekolah. Beberapa faktor pendukung keberhasilan pengembangan bakat anak adalah dukungan keluarga, guru yang membimbing, program yang sesuai kemampuan anak, dan pemahaman akan karakteristik anak (Petersen, 2018).

Guru memiliki peranan yang penting yakni sebagai panutan yang memiliki nilai untuk dicontoh bagi anak muridnya. Tercapainya sebuah keberhasilan yang diraih oleh anak baik dalam akademik maupun non akademik tidak terlepas dari adanya upaya guru. Berbagai upaya guru yang merupakan

suatu langkah yang tepat dalam meningkatkan serta mengembangkan motivasi dan kreativitas belajar, baik di kelas maupun di luar kelas (Abdullah, 2016). Dalam pengembangan bakat, motivasi dapat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi. Pengembangan merupakan suatu usaha dalam meningkatkan kemampuan teknis, teoritis konseptual, dan moral melalui pendidikan dan latihan (Chairunnisa, 2016).

Konsep bakat dalam olahraga merupakan semua faktor genetik, kapasitas fisik dan fisiologis, keterampilan mental dan karakteristik yang dipercaya efektif untuk sukses dalam olahraga (Kaynar, 2019). Bakat olahraga salah satunya catur. Permainan catur dimainkan oleh dua orang pemain yang disebut pecatur, setiap pemain secara bergantian melangkahkan buah caturnya masing-masing diatas papan persegi yang disebut papan catur. Pemain yang memegang buah putih melakukan langkah yang pertama (Ananta & Aksin, 2018). Talenta merupakan suatu kombinasi tingkat kemampuan yang sangat maju pada individu-individu menyebabkan pola perkembangan yang tidak sinkron disertai dengan intensitas jiwa yang cakap sehingga menghasilkan karakter individu secara natural. Terciptanya anak yang unik membuat didikan dan cara belajar yang berbeda agar potensi didalam dirinya semakin optimal.

Catur merupakan salah satu olahraga yang dapat dimainkan oleh anak tunanetra. Tunanetra merupakan suatu hambatan dalam penglihatan yang berkurang fungsi penggunaannya baik secara keseluruhan maupun sebagian (Widjaya, 2012). Catur juga memiliki ketentuan-ketentuan permainan, dimana permainan dilakukan di atas papan terdiri dari 8 lajur dan 8 baris kotak/petak, yang pecatur memegang buah berwarna hitam dan warna putih secara berselang seling. Permainan dimulai dengan masing-masing 16 buah catur, yang disusun berbaris secara khusus dan beraturan pada masing-masing sisi papan catur secara berhadapan. Satu buah anak catur hanya bisa mengisi satu petak sesuai ketentuan, dibagian terdepan masing-masing barisan terdapat 8 poin, lalu dibelakangnya

dua benteng, kemudian dua buah kuda, dua buah gajah, satu buah menteri, serta satu raja (Azmi et al., 2013).

Untuk memulai permainan, pecatur harus memilih warna buah yang akan dia mainkan, siapa yang memegang buah berwarna putih ia akan memulai langkah pertama, kemudian diikuti pemegang buah hitam secara bergantian. Dimana tujuan permainan untuk mencapai posisi skak mat, hal demikian akan terjadi ketika raja terancam mati dan tidak bisa menyelamatkan diri kepetak lainnya. Dalam permainan catur tidak selalu pertandingan akan berakhir dengan kekalahan atau kemenangan karena bisa aja terjadi peristiwa seri atau remis dimana dikedua pecatur tidak dapat melanjutkan permainan karena tidak bisa mencapai skak mat.

Tunanetra juga memiliki beberapa klasifikasi, klasifikasi tunanetra dapat dikelompokkan menjadi low vision dan buta total (Kurniati., Sopandi, A.A., Zulmiyetri., 2019). Anak tunanetra memiliki potensi diri berupa kekuatan dan kemampuan baik fisik maupun mental didalam dan kemungkinan besar dapat dikembangkan dengan latihan dan sarana prasarana yang mendukung dengan baik (Wibisono, 2019). Potensi yang dikembangkan dapat menjadi suatu prestasi yang membanggakan. Maka terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik (Ali & Ansori, 2006) yaitu:

1. Mengembangkan situasi dan kondisi yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya dengan mengusahakan dukungan psikologis maupun dukungan fisik.
2. Berupaya mengembangkan minat dan motif berprestasi tinggi dalam diri peserta didik, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
3. Meningkatkan kegigihan dan daya juang pada diri peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan dan masalah.

4. Mengembangkan program pendidikan berdiferensi di sekolah dengan kurikulum berdiferensi untuk memberikan pelayanan yang lebih efektif kepada peserta didik yang memiliki minat dan bakat.

Kemampuan atau bakat dan minat peserta didik apabila tidak tersalurkan dengan baik, maka memungkinkan terjadinya perilaku menyimpang dan kenakalan remaja. Untuk itu diperlukan penanganan atau cara sebagai usaha mengurangi kemungkinan kejadian tersebut. Usaha tersebut dapat dilakukan dengan:

1. Perlu keberanian Dengan keberanian, peserta didik mampu melihat jalan keluar ketika sedang berhadapan dengan berbagai kendala yang ada, bukan sebaliknya.
2. Perlu latihan, Latihan merupakan proses yang sistematis dilakukan secara berulang-ulang dan rutin sehingga dengan bertambah hari semakin bertambah pula aktivitas pekerjaannya yang dapat menambah kemampuan seseorang (Aprilia, 2018).
3. Perlu dukungan lingkungan Lingkungan meliputi manusia, fasilitas, biaya, kondisi sosial lainnya yang dapat mempengaruhi pengembangan bakat dan minat.

Memahami hambatan Dengan memahami hambatan pengembangan minat dan bakat, maka seorang peserta didik dapat mengetahui cara mengatasi hambatan tersebut. Pada dasarnya, setiap sekolah pasti mengalami persoalan dalam menjalankan kegiatan pengembangan minat dan bakat, untuk itu perlu adanya kiat-kiat dalam mengatasi persoalan mengembangkan minat dan bakat agar dapat mencapai prestasi (Ali & Ansori, 2006).

Prestasi adalah impian setiap manusia, prestasi merupakan suatu bentuk kebanggaan terhadap diri sendiri (Wibisono, 2019). Untuk meraih prestasi tersebut terdapat dorongan dari berbagai aspek baik dari dalam maupun luar diri sendiri, salah satu bentuk dorongan dalam meraih prestasi berasal dari sekolah yaitu guru.

Berdasarkan grand tour yang peneliti temukan di lapangan, terdapat anak tunanetra kelas 2 SMP yang bersekolah di SLB Cendana Rumbai memiliki berbagai prestasi diantaranya pada cabang olahraga catur diantaranya juara II O2SN tingkat Provinsi Riau tahun 2018, Juara I Pekan Paralimpiade Daerah tahun 2018, dan mendapatkan medali perak Pekan Paralimpiade Nasional pada tahun 2019. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan bakat olahraga catur pada anak tunanetra di SLB Cendana Rumbai.

1.2 Permasalahan Mitra

Mengacu pada butir analisis situasi, dapat diidentifikasi permasalahan pada mitra meliputi beberapa hal berikut ini :

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni anggota klub bolabasket Flying Wheel Makassar baik pelatih, Pembina, dan masseur dan atlet belum mengetahui dan memahami cara pelaksanaan sport massage yang tepat dan benar sehingga berdampak terhadap performa fisik atlet pada saat latihan maupun pada saat akan bertanding

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Solusi yang ditawarkan dengan mempertimbangkan permasalahan pada mitra dan kepakaran tim pengusul, maka solusi yang ditawarkan adalah seperti berikut ini :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anggota klub bolabasket Flying Wheel Makassar tentang sport massage sehingga bisa mengaplikasi- kannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan keterampilan sport massage bagi anggota klub Flying Wheel Makassar sehingga dapat menjadi modal sebaga pelatih, pembina, ataupun sebagai masseur.

2.2. Target Luaran

Luaran pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Luaran Wajib

- a) Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- b) Memberikan informasi pada orang tua dan guru .

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

3.1.1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

3.1.1.1 melakukan koordinasi dengan Dekan FIP sebagai pemberian izin pelaksanaan seminar untuk masyarakat kampar.

3.1.1.2 Melakukan penyusunan materi dan pembentukan panitia seminar BABK.

3.1.2. Pelaksanaan

3.1.2.1. Menjelaskan mengenai Sport massage dan penanganannya pelatih, Pembina, dan masseur dan atlet.

3.1.2.3. Praktek *Sport massage*.

3.1.3 Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari minat dan atusiasnya peserta seminar. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Beberapa hal yang diobservasi adalah kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses ini. Kendala yang dihadapi jaringan internet dalam seminar online. Namun nanti peserta bisa mengikuti di youtube.

3.1.4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan

semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan pemahaman orang tua guru dalam memahami anak dan menanganinya.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. 3.000.000,-. Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya ini dijelaskan pada table berikut ini:

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah barang	Satuan	Jumlah
1	Honor Narasumber	2 orang	500.000	1.000.000
2	Spanduk	1 bh	150.000	150.000
3	Zoom		100.000	100.000
3	Bahan habis pakai			250.000
4	BBM	4 orang		300.000
5	Konsumsi snek	10 orang	30.000	300.000
6	Konsumsi nasi	10 orang	20.000	200.000
7	Publikasi	1	200.000	200.000
Total				3.000.000

.Jadwal Pelaksanaan

No	Penerapan	Bulan					
		Sep	okt	nov	Des	Jan	feb
	Survey lapangan dan pembuatan proposal						
	Pelaksanaan						
	Pembuatan laporan hasil						
	Seminar dan						

	publikasi						
--	-----------	--	--	--	--	--	--

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat melalui zoom meeting sebagai berikut. (1) Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak Sman 1 Kampar. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi informasi kepada mahasiswa, orang tua dan guru-guru mengenai di adakan seminar Sport massage dengan tema mengenal Sport massage dan penanganannya (3) Penyusunan program kegiatan indentifikasi hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan selanjutnya disusun program kegiatan.

4.2 Materi pada Sosialisasi

Tindakan dalam kegiatan ini berupa seminar dengan tema mengenal Sport massage dan penanganannya untuk orang tua dan Sman 1 Kampar. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut: Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan penyampaian teori yang terkait dengan materi pengabdian kepada masyarakat. Materi disampaikan dalam dua sesi. Materi yang disampaikan adalah: mengenal anak Sport massage dan penanganannya.

Pelaksanaan pengabdian berikutnya terfokus pada sesi tanya jawab kepada narasumber. Pada sesi ini, orang tua dan guru-guru bisa menanyakan hal-hal yang terkait mengenai Sport massage. Sesi pertama

terkait tentang materi yang di paparkan oleh narasumber . Sedangkan pada sesi kedua merupakan lanjutan dari sesi pertama yang belum tuntas. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini, karena melalui kegiatan ini peserta tidak hanya mempelajari materi mengenai mengela Sport massage tetapi juga bagaimana cara penanganannya. Hal tersebut sangat membantu para guru dalam proses pembelajaran di Sman 1 Kampar.

BAB VI

PENUTUP

5.1 Simpulan

Seminar bimbingan anak berkebutuhan bimbingan kelompok khusus dengan tema mengenal Sport massage dan penanganannya bagi orang tua dan guru Sman 1 Kampar dilaksanakan dalam untuk memberikan keterampilan kepada orang tua dan Guru Sman 1 Kampar agar mampu memahami dan menangani anak-anak di rumah maupun Sman 1 Kampar. Oleh sebab itu orang tua dan guru Sman 1 Kampar memiliki keahlian untuk memahami anak usia dini sehingga bisa melakukan pendekatan/ penanganan yang tepat untuk anak usia dini.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua diharapkan mampu untuk mengenai semenjak dini anak yang mengalami Sport massage sehingga dapat memberikan penanganan yang tepat.
2. Guru diharapkan agar senantiasa berupaya secara terus menerus mengembangkan kemampuannya.
3. Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

REFERENSI

- Abdullah, I. (2016). *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ahmadi, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ali, M., & Ansori, M. (2006). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ananta, B., & Aksin, N. (2018). *Olahraga Kegemaranku Catur*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Aprilia, K. N. (2018). Analisis penerapan prinsip-prinsip latihan terhadap peningkatan kondisi fisik atlet bulu tangkis PPLOP Jawa Tengah tahun 2017/2018. *Journal Power Of Sports*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.25273/jpos.v1i1.2210>
- Azmi, Z., Saripurna, D., & Anwar, B. (2013). Aplikasi jaringan Syaraf Tiruan Untuk Pengenalan Pola Pembukaan Permainan catur. *Jurnal Ilmiah Saintikom*, 12(2), 139–152.
- Chairunnisa, C. (2016). *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Gunawan, I., & Benty, D. (2017). *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Kaynar, Ö. (2019). *Investigation of Talent Selection Methods in Different Sports Branches*. 6(12), 44–48. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i12a.3925>
- Kurniati., Sopandi, A.A., Z. (2019). Pengaruh Analisis Tugas terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Tunanetra. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus, Volume III*, 24–29.

- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., & Amini, Q. (2020). Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2, 61–69.
- Muslih, M. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Mustaqim. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Fakultas Tarbiyah.
- Petersen, S. (2018). Talent development in Chinese and Swiss music students. *International Journal of Music Education*, 36(2), 230–243. <https://doi.org/10.1177/0255761417729544>
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>
- Sanjaya, W. (2008). *Pembelajaran Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumiati. (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 145–164.
- Wibisono, A. G. (2019). *Menggapai Prestasi & Kesuksesan*. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Widjaya, A. (2012). *Seluk-Beluk Tunanetra dan Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera.

Lampiran 1

Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Vigi Indah. M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096.542.179
5.	NIDN	1013129002
6.	Tempat Tanggal Lahir	Pekanbaru, 13 Desember 1990
7.	E-mail	vigiindahps13@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	082265479160
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dan Pembelajaran 2. Inovasi Pendidikan 3. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah 4. Pendidikan Kesehaan Sekolah 5. Teori Bolabasket 2

B. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2	S-3
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas RIAU	Universitas Negeri Padang	-
Bidang Ilmu	Penjaskesrek	Penjaskesrek	-
Tahun Masuk- Lulus	2010-2013	2014-2017	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan Kelincahan dan Kecepatan Hasil Dribble Pada pemain Basket putri sman 1 Pekanbaru	Hubungan Kekuatan mata tangan terhadap Ketepatan tembakan bebas pemain Basket putri sman 1 Pekanbaru	-
Nama Pembimbing/Promotor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr.Masrul 2. Slamet,M.Kes. AIFO 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Sayuti SyahaRA 2. PROF Iman Sodikun 	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1				
2				
3				

F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, Sep 2020

Vigi Indah, M.Pd

Lampiran 2**Gambaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

